

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiyana, F. N., & Hastuti, R. Y. (2024). Penerapan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Skizofrenia Dengan Halusinasi Pendengaran Di Ruang Flamboyan Rsjd Dr. Rm Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah. *Cohesin*, 3(1), 187-193
- Amelia, D., & Trisyani, M. (2020). Terapi Musik Terhadap Penurunan Tingkat Depresi: Litarature Review. *'AFIYAH*, 2(1).
- Apriliani, T. S. D., Fitriyah, E. T., & Kusyuni, A. (2021). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Perubahan Perilaku Penderita Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia: Tinjauan Literatur: The Effect Of Music Therapy On Behavioral Changes In Auditory Hallucinations In Schizophrenic Patients: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal Of Nursing)*, 7(1), 60-69.
- Barus, N. S., & Siregar, D. (2019). Literature Review: The Effectiveness Of Classic Music Therapy Towards Auditory Hallucination In Schizophrenia Patient [Kajian Literatur: Efektivitas Terapi Musik Klasik Terhadap Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 7(2), 48-57.
- Elvariani, A., Manurung, A., & Anggraini, N. (2025). Penerapan Art Therapy: Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran:(Studi kasus di Paviliun Cempaka RS Ernaldi Bahar Palembang). *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUF)*, 3(1), 97-106.
- Erlanti, S., & Suerni, T. (2024). Penerapan Terapi Musik Untuk Mengurangi Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Dengan Skizofrenia. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Indis, A. V., Gustina, E., & Pratama, M. Y. (2024). STUDI KASUS PENERAPAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZARD PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM MEDAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(8), 3688–3698. Retrieved from <https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/sentri/article/view/3261>
- Kaplan, H. I., & Sadock, B. J. (2020). Kaplan And Sadock's Synopsis Of Psychiatry. 12th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

- Lattouf, N. A., Tomb, R., Assi, A., Maynard, L., & Measure, S. (2021). Eccentric training effects for patients with post-stroke hemiparesis on strength and speed gait: A randomized controlled trial. *NeuroRehabilitation*, 48(4), 513-522.
- Livana, P. H., Ruhimat, I. I. A., Sujarwoo, S., Suerni, T., Kandar, K., Maya, A., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Pasien dalam Mengontrol Halusinasi melalui Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi. *Jurnal Ners Widya Husada*, 5(1), 35-40.
- Ningsi, W. M., Nur., Anggraini, N., & Hardika, B. D. (2024). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pendengaran. *Journal Of Educational Innovation And Public Health*, 2(3), 150-159.
- Nurfiana, I., & Yunitasari, P. (2020). Penerapan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *SBY Proceedings*, 1(1), 550-559.
- Riyana, A., Fauzi, W. D., & Maulana, H. D. (2024). Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran Di Ruang Tanjung Rsud Kota Banjar. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 11(2), 94-101.
- Sandy-Hodgetts, K., Ousey, K., Conway, B., Djohan, R., Nair, H. K. R., Serena, T., & Tariq, G. (2020). International best practice recommendations for the early identification and prevention of surgical wound complications.
- Stuart, G. W. (2020). *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing*. 10th Ed. Elsevier.
- Yundia Futri, R., Damanik, M. R., & Sari, A. R. (2024). Pengaruh Terapi Musik Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 10(1), 15–22.

Lampiran 1 Surat Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Mawadda Situmorang

NIM : P07520122117

Satatus : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Medan

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian yang akan saya lakukan dengan judul "Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di Rsj Prof.Dr.M.Ildrem Medan".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan halusinasi pasien setelah dan sebelum pemberian terapi musik. Bapak/Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan.

Peneliti menjamin bahwa penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada Bapak/Ibu sebagai responden. Penelitian ini diharapkan dapat mengontrol halusinasi pada pasien. Peneliti sangat menghargai hak Bapak/Ibu sebagai responden. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas atau informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Demikian surat permohonan ini peneliti buat, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Medan, 3 Juni 2025

Peneliti



Sri Mawadda Situmorang

Lampiran 2 Surat Persetujuan bersedia menjadi responden

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI RESPONDEN DALAM PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zetfi Muani

Usia : 26 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petani

Setelah membaca surat permohonan dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSJ PRO.DR.M.ILDREM Medan" Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Medan, 3 Juni 2025

Responden

()

**SURAT PERNYATAAN BERSEDIA BERPARTISIPASI SEBAGAI
RESPONDEN DALAM PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Teng chandra Efendi*

Usia : *37 Tahun*

Jenis Kelamin : *Laki - laki*

Pekerjaan : *Mekanik*

Setelah membaca surat permohonan dan mendapat penjelasan dari peneliti dengan ini saya bersedia berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSJ PRO.DR.M.ILDREM Medan" Saya percaya peneliti akan menjaga kerahasiaan saya sebagai responden. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Medan, 3 Juni 2025

Responden

(*Teng*)

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur

STANDART OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) TERAPI MUSIK

 Kemenkes Poltekkes Medan	SOP TERAPI MUSIK		NILAI
	Nama :	0 1 2	
	Umur :		
Pengertian	Usaha meningkatkan fisik dan mental dengan rangsangan suara yang terdiri dari melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk, dan gaya yang diorganisir sehingga tercipta musik yang bermanfaat untuk kesehatan fisik dan otak.		
Tujuan	1. Untuk menimbulkan perasaan yang lebih tenang 2. Untuk menjadikan emosi lebih terkendali 3. Agar mengurangi kegelisahan		
Alat & Bahan	Speaker/handphone/earphone/headset.		
Prosedur	A. Tahap Pra Interaksi Prosedur: 1. Melihat data pasien 2. Mengkaji riwayat pasien B. Tahap Orientasi : 1. Mengucapkan salam dan menyapa nama pasien 2. Menjelaskan tujuan dan prosedur 3. Menanyakan persetujuan dan kesiapan pasien 4. Memberikan terapi musik untuk menimbulkan perasaan yang lebih tenang C. Tahap Kerja 1. Pastikan ruangan tenang dan nyaman, bebas dari gangguan suara lain, Jelaskan tujuan terapi musik kepada pasien agar pasien memahami manfaatnya. 2. Pilih musik yang sesuai, musik klasik yang menenangkan, tanpa lirik yang dapat memicu halusinasi. 3. Periksa dan siapkan alat pemutar musik (handphone atau speaker) agar berfungsi dengan baik. 4. Posisikan pasien dengan nyaman, baik dalam posisi duduk maupun berbaring. 5. Atur volume musik pada tingkat yang nyaman, tidak terlalu keras atau terlalu pelan. 6. Minta pasien fokus pada musik, mendengarkan dengan rileks, dan mengalihkan perhatian dari suara halusinasi.		

7. Terapi dilakukan 1x sehari, selama 20-30 menit selama 7 hari.

D. Tahap Terminasi

1. Melakukan evaluasi tindakan
 2. Melanjutkan melakukan observasi
-

Lampiran 4 Lembar kuesioner pasien 1 sebelum intervensi

Lembar Kuesioner/Skala AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*)

Nama Responden : Tn. Z

Umur Responden : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Lama dirawat : 11 bulan

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi pasien yang Anda temukan.

1. Seberapa sering Anda mendengar suara-suara?

- ☐ Suara tidak muncul, atau suara muncul kurang dari satu kali seminggu
- ☒ Suara muncul sekali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali sehari
- ☐ Suara muncul sekali dalam satu jam
- ☐ Suara muncul setiap saat atau terus menerus

2. Ketika Anda mendengar suara-suara tersebut, seberapa lama suara-suara tersebut bertahan atau ada?

- ☐ Suara tidak muncul
- ☒ Suara berlangsung selama beberapa detik atau hanya sekilas
- ☐ Suara berlangsung selama beberapa menit
- ☐ Suara berlangsung setidaknya satu jam
- ☐ Suara berlangsung selama berjam-jam pada satu waktu

3. Ketika Anda mendengar suara tersebut dari mana suara itu terdengar, dari dalam kepala atau dari luar kepala Anda

- ☐ Tidak ada suara yang muncul
- ☐ Suara berasal dari kepala saja

☒ Suara di luar kepala tetapi dekat dengan telinga atau kepala

☐ Suara berasal di dalam atau dekat telinga dan di luar kepala jauh dari telinga

☐ Suara berasal dari ruang angkasa luar dan jauh dari kepala

4. Seberapa keras suara yang Anda dengar tersebut. Apakah suara tersebut lebih jelas dari suara Anda, sama dengan suara Anda atau lebih tenang/lemah atau hanya bisikan saja?

☐ Suara tidak muncul

☒ Suara lebih lembut atau lemah dari suara sendiri berupa bisikan

☐ Suara terdengar nyaring kenyaringan sama dengan suara dirinya

☐ Sumber suara lebih keras dari suara sendiri

☐ Sangat keras seperti berteriak

5. Menurut Anda apa yang menyebabkan suara tersebut muncul, apakah Anda berpikir muncul karena diri sendiri (internal) atau karena orang lain dan lingkungan (eksternal). Jika karena faktor eksternal seberapa yakin Anda berpikir suara tersebut berasal dari orang lain/lingkungan?

☐ Suara tidak muncul

☐ Pasien kurang yakin suara muncul atau terjadi semata-mata dari dirinya (internal) dan berhubungan dengan dirinya

☒ Pasien 50% yakin bahwa suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)

☐ Pasien dari 50% yakin tetapi kurang dari 100% suara-suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)

☐ Pasien yakin 100% suara-suara yang muncul berasal dari eksternal (orang lain dan lingkungan)

6. Apakah suara yang Anda dengar mengatakan hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan, bisa diceritakan suara-suara tersebut. Berapa banyak suara yang mengatakan hal yang tidak menyenangkan?

- ☐ Tidak ada konten yang tidak menyenangkan
- ☐ Konten menyenangkan sesekali/ kadang-kadang
- ☒ Minoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)
- ☐ Mayoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)
- ☐ Semua konten suara tidak menyenangkan atau negatif

7. Jika suara tersebut hal yang tidak menyenangkan, minta pasien untuk memberikan nilai atau skala secara detail?

- ☐ Tidak menyenangkan atau negatif
- ☐ Seberapa sering isi negatif, tetapi tidak ada komentar pribadi yang berkaitan dengan dirinya dan keluarga (misalnya sumpah serapah, kata kata kasar, atau komentar yang tidak diarahkan pada dirinya) misalnya "orang itu jahat".
- ☒ Pelecehan verbal terhadap Anda, mengomentari perilaku Anda, misalnya "Seharusnya melakukan itu, atau mengatakan bahwa..."
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda yang berkaitan dengan konsep diri, misalnya "kau malas, kau jelek, kau gila, kau sesat"
- ☐ Ancaman terhadap Anda (misal mengancam Anda untuk menyakiti diri atau keluarga, perintah atau petunjuk yang ekstrim untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain, dan pelecehan diri secara verbal.

8. Apakah suara yang Anda dengarkan menyedihkan, berapa lama suara itu menyedihkan?

- ☐ Suara tidak menyusahkan sama sekali
- ☐ Suara sesekali menyusahkan dan mayoritas tidak menyusahkan
- ☒ Suara antara menyusahkan dan tidak menyusahkan sama

☐ Mayoritas suara menyusahkan, minoritas tidak menyusahkan

☐ Suara selalu menyedihkan atau menyusahkan

9. Ketika suara yang menyedihkan muncul, bagaimana sampai menyedihkan Anda, apakah suara tersebut muncul baru saat ini atau sudah pernah?

☐ Suara tidak menyusahkan atau mengganggu

☒ Suara sedikit menyedihkan atau mengganggu

☐ Suara menyedihkan atau mengganggu pada tingkat sedang

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu dan pasien bisa merasa kondisinya lebih buruk

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu, merasa kondisinya sangat buruk

10. Apakah suara tersebut sampai mengganggu hidup Anda atau mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan harian aktivitas harian Anda, apakah mengganggu hubungan dengan teman dan keluarga? apakah mengganggu Anda dalam pelaksanaan tugas perawatan diri Anda

☐ Tidak ada gangguan dalam kehidupan, mampu mempertahankan hidup mandiri tanpa masalah dalam ketrampilan hidup sehari-hari. Mampu mempertahankan hubungan sosial dan keluarga (jika ada)

☐ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang minimal dalam kehidupan: mengganggu konsentrasi walaupun mampu melakukan aktivitas siang hari dan mampu berhubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup secara mandiri tanpa dukungan

☒ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang sedang dalam kehidupan: menyebabkan gangguan diri melakukan aktivitas siang hari dan hubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup dengan bantuan dan dukungan dari orang sekitar

- ☐ Suara menyebabkan gangguan parah pada kehidupan sehingga rawat inap biasanya diperlukan. Pasien mampu mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri. Pasien mengalami gangguan yang berat dalam pelaksanaan ketrampilan hidup sehari-hari dan dalam hubungan sosial
- ☐ Suara menyebabkan gangguan hidup yang lengkap membutuhkan rawat inap. Pasien tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dan hubungan sosial, serta perawatan diri terganggu

11. Apakah Anda berpikir memiliki kontrol ketika suara itu muncul, apakah Anda mampu mengusir atau menghalau suara tersebut

- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara dan selalu bisa menghentikan suara sesuka hati
- ☒ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di sebagian besar kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di beberapa kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol suara-suara dan hanya mampu membantu menghilangkan suara-suara hanya sesekali saja. Sebagian besar tidak sanggup mengatasi atau mengendalikan
- ☐ Pasien tidak memiliki cara kontrol ketika suara terjadi dan tidak mampu mengusir suara-suara tersebut sama sekali

Lampiran 5 Lembar kuesioner pasien 1 setelah intervensi

Lembar Kuesioner/Skala AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*)

Nama Responden : Tn. Z

Umur Responden : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Lama dirawat : 11 bulan

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi pasien yang Anda temukan.

1. Seberapa sering Anda mendengar suara-suara?

- ☒ Suara tidak muncul, atau suara muncul kurang dari satu kali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali sehari
- ☐ Suara muncul sekali dalam satu jam
- ☐ Suara muncul setiap saat atau terus menerus

2. Ketika Anda mendengar suara-suara tersebut, seberapa lama suara-suara tersebut bertahan atau ada?

- ☐ Suara tidak muncul
- ☒ Suara berlangsung selama beberapa detik atau hanya sekilas
- ☐ Suara berlangsung selama beberapa menit
- ☐ Suara berlangsung setidaknya satu jam
- ☐ Suara berlangsung selama berjam-jam pada satu waktu

3. Ketika Anda mendengar suara tersebut dari mana suara itu terdengar, dari dalam kepala atau dari luar kepala Anda

- ☐ Tidak ada suara yang muncul
- ☒ Suara berasal dari kepala saja

- ☐ Suara di luar kepala tetapi dekat dengan telinga atau kepala
 - ☐ Suara berasal di dalam atau dekat telinga dan di luar kepala jauh dari telinga
 - ☐ Suara berasal dari ruang angkasa luar dan jauh dari kepala
4. Seberapa keras suara yang Anda dengar tersebut. Apakah suara tersebut lebih jelas dari suara Anda, sama dengan suara Anda atau lebih tenang/lemah atau hanya bisikan saja?
- ☐ Suara tidak muncul
 - ☒ Suara lebih lembut atau lemah dari suara sendiri berupa bisikan
 - ☐ Suara terdengar nyaring kenyaringan sama dengan suara dirinya
 - ☐ Sumber suara lebih keras dari suara sendiri
 - ☐ Sangat keras seperti berteriak
5. Menurut Anda apa yang menyebabkan suara tersebut muncul, apakah Anda berpikir muncul karena diri sendiri (internal) atau karena orang lain dan lingkungan (eksternal). Jika karena faktor eksternal seberapa yakin Anda berpikir suara tersebut berasal dari orang lain/lingkungan?
- ☐ Suara tidak muncul
 - ☒ Pasien kurang yakin suara muncul atau terjadi semata-mata dari dirinya (internal) dan berhubungan dengan dirinya
 - ☐ Pasien 50% yakin bahwa suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)
 - ☐ Pasien dari 50% yakin tetapi kurang dari 100% suara-suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)
 - ☐ Pasien yakin 100% suara-suara yang muncul berasal dari eksternal (orang lain dan lingkungan)

6. Apakah suara yang Anda dengar mengatakan hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan, bisa diceritakan suara-suara tersebut. Berapa banyak suara yang mengatakan hal yang tidak menyenangkan?

- ☐ Tidak ada konten yang tidak menyenangkan
- ☒ Konten menyenangkan sesekali/ kadang-kadang
- ☐ Minoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)
- ☐ Mayoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)
- ☐ Semua konten suara tidak menyenangkan atau negatif

7. Jika suara tersebut hal yang tidak menyenangkan, minta pasien untuk memberikan nilai atau skala secara detail?

- ☐ Tidak menyenangkan atau negatif
- ☒ Seberapa sering isi negatif, tetapi tidak ada komentar pribadi yang berkaitan dengan dirinya dan keluarga (misalnya sumpah serapah, kata kata kasar, atau komentar yang tidak diarahkan pada dirinya) misalnya "orang itu jahat".
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda, mengomentari perilaku Anda, misalnya "Seharusnya melakukan itu, atau mengatakan bahwa..."
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda yang berkaitan dengan konsep diri, misalnya "kau malas, kau jelek, kau gila, kau sesat"
- ☐ Ancaman terhadap Anda (misal mengancam Anda untuk menyakiti diri atau keluarga, perintah atau petunjuk yang ekstrim untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain, dan pelecehan diri secara verbal.

8. Apakah suara yang Anda dengarkan menyedihkan, berapa lama suara itu menyedihkan?

- ☐ Suara tidak menyusahkan sama sekali
- ☒ Suara sesekali menyusahkan dan mayoritas tidak menyusahkan
- ☐ Suara antara menyusahkan dan tidak menyusahkan sama

☐ Mayoritas suara menyusahkan, minoritas tidak menyusahkan

☐ Suara selalu menyedihkan atau menyusahkan

9. Ketika suara yang menyedihkan muncul, bagaimana sampai menyedihkan Anda, apakah suara tersebut muncul baru saat ini atau sudah pernah?

☐ Suara tidak menyusahkan atau mengganggu

☒ Suara sedikit menyedihkan atau mengganggu

☐ Suara menyedihkan atau mengganggu pada tingkat sedang

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu dan pasien bisa merasa kondisinya lebih buruk

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu, merasa kondisinya sangat buruk

10. Apakah suara tersebut sampai mengganggu hidup Anda atau mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan harian aktivitas harian Anda, apakah mengganggu hubungan dengan teman dan keluarga? apakah mengganggu Anda dalam pelaksanaan tugas perawatan diri Anda

☐ Tidak ada gangguan dalam kehidupan, mampu mempertahankan hidup mandiri tanpa masalah dalam ketrampilan hidup sehari-hari. Mampu mempertahankan hubungan sosial dan keluarga (jika ada)

☒ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang minimal dalam kehidupan: mengganggu konsentrasi walaupun mampu melakukan aktivitas siang hari dan mampu berhubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup secara mandiri tanpa dukungan

☐ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang sedang dalam kehidupan: menyebabkan gangguan diri melakukan aktivitas siang hari dan hubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup dengan bantuan dan dukungan dari orang sekitar

- ☐ Suara menyebabkan gangguan parah pada kehidupan sehingga rawat inap biasanya diperlukan. Pasien mampu mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri. Pasien mengalami gangguan yang berat dalam pelaksanaan ketrampilan hidup sehari-hari dan dalam hubungan sosial
- ☐ Suara menyebabkan gangguan hidup yang lengkap membutuhkan rawat inap. Pasien tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dan hubungan sosial, serta perawatan diri terganggu

11. Apakah Anda berpikir memiliki kontrol ketika suara itu muncul, apakah Anda mampu mengusir atau menghalau suara tersebut

- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara dan selalu bisa menghentikan suara sesuka hati
- ☒ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di sebagian besar kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di beberapa kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol suara-suara dan hanya mampu membantu menghilangkan suara-suara hanya sesekali saja. Sebagian besar tidak sanggup mengatasi atau mengendalikan
- ☐ Pasien tidak memiliki cara kontrol ketika suara terjadi dan tidak mampu mengusir suara-suara tersebut sama sekali

Lampiran 6 Lembar kuesioner pasien 2 sebelum intervensi

Lembar Kuesioner/Skala AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*)

Nama Responden : T.N.T

Umur Responden : 37 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Lama dirawat : 5 bulan

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi pasien yang Anda temukan.

1. Seberapa sering Anda mendengar suara-suara?

- ☒ Suara tidak muncul, atau suara muncul kurang dari satu kali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali sehari
- ☐ Suara muncul sekali dalam satu jam
- ☐ Suara muncul setiap saat atau terus menerus

2. Ketika Anda mendengar suara-suara tersebut, seberapa lama suara-suara tersebut bertahan atau ada?

- ☐ Suara tidak muncul
- ☒ Suara berlangsung selama beberapa detik atau hanya sekilas
- ☐ Suara berlangsung selama beberapa menit
- ☐ Suara berlangsung setidaknya satu jam
- ☐ Suara berlangsung selama berjam-jam pada satu waktu

3. Ketika Anda mendengar suara tersebut dari mana suara itu terdengar, dari dalam kepala atau dari luar kepala Anda

- ☐ Tidak ada suara yang muncul
- ☒ Suara berasal dari kepala saja

- ☐ Suara di luar kepala tetapi dekat dengan telinga atau kepala
 - ☐ Suara berasal di dalam atau dekat telinga dan di luar kepala jauh dari telinga
 - ☐ Suara berasal dari ruang angkasa luar dan jauh dari kepala
4. Seberapa keras suara yang Anda dengar tersebut. Apakah suara tersebut lebih jelas dari suara Anda, sama dengan suara Anda atau lebih tenang/lemah atau hanya bisikan saja?
- ☐ Suara tidak muncul
 - ☒ Suara lebih lembut atau lemah dari suara sendiri berupa bisikan
 - ☐ Suara terdengar nyaring kenyingan sama dengan suara dirinya
 - ☐ Sumber suara lebih keras dari suara sendiri
 - ☐ Sangat keras seperti berteriak
5. Menurut Anda apa yang menyebabkan suara tersebut muncul, apakah Anda berpikir muncul karena diri sendiri (internal) atau karena orang lain dan lingkungan (eksternal). Jika karena faktor eksternal seberapa yakin Anda berpikir suara tersebut berasal dari orang lain/lingkungan?
- ☐ Suara tidak muncul
 - ☒ Pasien kurang yakin suara muncul atau terjadi semata-mata dari dirinya (internal) dan berhubungan dengan dirinya
 - ☐ Pasien 50% yakin bahwa suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)
 - ☐ Pasien dari 50% yakin tetapi kurang dari 100% suara-suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)
 - ☐ Pasien yakin 100% suara-suara yang muncul berasal dari eksternal (orang lain dan lingkungan)

6. Apakah suara yang Anda dengar mengatakan hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan, bisa diceritakan suara-suara tersebut. Berapa banyak suara yang mengatakan hal yang tidak menyenangkan?

- ☐ Tidak ada konten yang tidak menyenangkan
- ☒ Konten menyenangkan sesekali/ kadang-kadang
- ☐ Minoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)
- ☐ Mayoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)
- ☐ Semua konten suara tidak menyenangkan atau negatif

7. Jika suara tersebut hal yang tidak menyenangkan, minta pasien untuk memberikan nilai atau skala secara detail?

- ☐ Tidak menyenangkan atau negatif
- ☒ Seberapa sering isi negatif, tetapi tidak ada komentar pribadi yang berkaitan dengan dirinya dan keluarga (misalnya sumpah serapah, kata kata kasar, atau komentar yang tidak diarahkan pada dirinya) misalnya "orang itu jahat".
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda, mengomentari perilaku Anda, misalnya "Seharusnya melakukan itu, atau mengatakan bahwa..."
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda yang berkaitan dengan konsep diri, misalnya "kau malas, kau jelek, kau gila, kau sesat"
- ☐ Ancaman terhadap Anda (misal mengancam Anda untuk menyakiti diri atau keluarga, perintah atau petunjuk yang ekstrim untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain, dan pelecehan diri secara verbal.

8. Apakah suara yang Anda dengarkan menyedihkan, berapa lama suara itu menyedihkan?

- ☐ Suara tidak menyusahkan sama sekali
- ☒ Suara sesekali menyusahkan dan mayoritas tidak menyusahkan
- ☐ Suara antara menyusahkan dan tidak menyusahkan sama

☐ Mayoritas suara menyusahkan, minoritas tidak menyusahkan

☐ Suara selalu menyedihkan atau menyusahkan

9. Ketika suara yang menyedihkan muncul, bagaimana sampai menyedihkan Anda, apakah suara tersebut muncul baru saat ini atau sudah pernah?

☐ Suara tidak menyusahkan atau mengganggu

☒ Suara sedikit menyedihkan atau mengganggu

☐ Suara menyedihkan atau mengganggu pada tingkat sedang

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu dan pasien bisa merasa kondisinya lebih buruk

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu, merasa kondisinya sangat buruk

10. Apakah suara tersebut sampai mengganggu hidup Anda atau mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan harian aktivitas harian Anda, apakah mengganggu hubungan dengan teman dan keluarga? apakah mengganggu Anda dalam pelaksanaan tugas perawatan diri Anda

☐ Tidak ada gangguan dalam kehidupan, mampu mempertahankan hidup mandiri tanpa masalah dalam ketrampilan hidup sehari-hari. Mampu mempertahankan hubungan sosial dan keluarga (jika ada)

☒ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang minimal dalam kehidupan: mengganggu konsentrasi walaupun mampu melakukan aktivitas siang hari dan mampu berhubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup secara mandiri tanpa dukungan

☐ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang sedang dalam kehidupan: menyebabkan gangguan diri melakukan aktivitas siang hari dan hubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup dengan bantuan dan dukungan dari orang sekitar

- ☐ Suara menyebabkan gangguan parah pada kehidupan sehingga rawat inap biasanya diperlukan. Pasien mampu mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri. Pasien mengalami gangguan yang berat dalam pelaksanaan ketrampilan hidup sehari-hari dan dalam hubungan sosial
- ☐ Suara menyebabkan gangguan hidup yang lengkap membutuhkan rawat inap. Pasien tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dan hubungan sosial, serta perawatan diri terganggu

11. Apakah Anda berpikir memiliki kontrol ketika suara itu muncul, apakah Anda mampu mengusir atau menghalau suara tersebut

- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara dan selalu bisa menghentikan suara sesuka hati
- ☒ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di sebagian besar kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di beberapa kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol suara-suara dan hanya mampu membantu menghilangkan suara-suara hanya sesekali saja. Sebagian besar tidak sanggup mengatasi atau mengendalikan
- ☐ Pasien tidak memiliki cara kontrol ketika suara terjadi dan tidak mampu mengusir suara-suara tersebut sama sekali

Lampiran 7 Lembar kuesioner pasien 2 setelah intervensi

Lembar Kuesioner/Skala AHRS (*Auditory Hallucinations Rating Scale*)

Nama Responden : Tn. T

Umur Responden : 37 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Lama dirawat : 5 bulan

Berikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi pasien yang Anda temukan.

1. Seberapa sering Anda mendengar suara-suara?

- ☒ Suara tidak muncul, atau suara muncul kurang dari satu kali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali seminggu
- ☐ Suara muncul sekali sehari
- ☐ Suara muncul sekali dalam satu jam
- ☐ Suara muncul setiap saat atau terus menerus

2. Ketika Anda mendengar suara-suara tersebut, seberapa lama suara-suara tersebut bertahan atau ada?

- ☐ Suara tidak muncul
- ☒ Suara berlangsung selama beberapa detik atau hanya sekilas
- ☐ Suara berlangsung selama beberapa menit
- ☐ Suara berlangsung setidaknya satu jam
- ☐ Suara berlangsung selama berjam-jam pada satu waktu

3. Ketika Anda mendengar suara tersebut dari mana suara itu terdengar, dari dalam kepala atau dari luar kepala Anda

- ☐ Tidak ada suara yang muncul
- ☒ Suara berasal dari kepala saja

- ☐ Suara di luar kepala tetapi dekat dengan telinga atau kepala
 - ☐ Suara berasal di dalam atau dekat telinga dan di luar kepala jauh dari telinga
 - ☐ Suara berasal dari ruang angkasa luar dan jauh dari kepala
4. Seberapa keras suara yang Anda dengar tersebut. Apakah suara tersebut lebih jelas dari suara Anda, sama dengan suara Anda atau lebih tenang/lemah atau hanya bisikan saja?
- ☐ Suara tidak muncul
 - ☒ Suara lebih lembut atau lemah dari suara sendiri berupa bisikan
 - ☐ Suara terdengar nyaring kenyaringan sama dengan suara dirinya
 - ☐ Sumber suara lebih keras dari suara sendiri
 - ☐ Sangat keras seperti berteriak
5. Menurut Anda apa yang menyebabkan suara tersebut muncul, apakah Anda berpikir muncul karena diri sendiri (internal) atau karena orang lain dan lingkungan (eksternal). Jika karena faktor eksternal seberapa yakin Anda berpikir suara tersebut berasal dari orang lain/lingkungan?
- ☐ Suara tidak muncul
 - ☒ Pasien kurang yakin suara muncul atau terjadi semata-mata dari dirinya (internal) dan berhubungan dengan dirinya
 - ☐ Pasien 50% yakin bahwa suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)
 - ☐ Pasien dari 50% yakin tetapi kurang dari 100% suara-suara berasal dari penyebab eksternal (orang lain dan lingkungan)
 - ☐ Pasien yakin 100% suara-suara yang muncul berasal dari eksternal (orang lain dan lingkungan)

6. Apakah suara yang Anda dengar mengatakan hal-hal yang negatif atau tidak menyenangkan, bisa diceritakan suara-suara tersebut. Berapa banyak suara yang mengatakan hal yang tidak menyenangkan?

- ☐ Tidak ada konten yang tidak menyenangkan
- ☒ Konten menyenangkan sesekali/ kadang-kadang
- ☐ Minoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (kurang dari 50%)
- ☐ Mayoritas konten suara tidak menyenangkan atau negatif (lebih dari 50%)
- ☐ Semua konten suara tidak menyenangkan atau negatif

7. Jika suara tersebut hal yang tidak menyenangkan, minta pasien untuk memberikan nilai atau skala secara detail?

- ☐ Tidak menyenangkan atau negatif
- ☒ Seberapa sering isi negatif, tetapi tidak ada komentar pribadi yang berkaitan dengan dirinya dan keluarga (misalnya sumpah serapah, kata kata kasar, atau komentar yang tidak diarahkan pada dirinya) misalnya "orang itu jahat".
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda, mengomentari perilaku Anda, misalnya "Seharusnya melakukan itu, atau mengatakan bahwa..."
- ☐ Pelecehan verbal terhadap Anda yang berkaitan dengan konsep diri, misalnya "kau malas, kau jelek, kau gila, kau sesat"
- ☐ Ancaman terhadap Anda (misal mengancam Anda untuk menyakiti diri atau keluarga, perintah atau petunjuk yang ekstrim untuk menyakiti diri sendiri atau orang lain, dan pelecehan diri secara verbal.

8. Apakah suara yang Anda dengarkan menyedihkan, berapa lama suara itu menyedihkan?

- ☐ Suara tidak menyusahkan sama sekali
- ☒ Suara sesekali menyusahkan dan mayoritas tidak menyusahkan
- ☐ Suara antara menyusahkan dan tidak menyusahkan sama

☐ Mayoritas suara menyusahkan, minoritas tidak menyusahkan

☐ Suara selalu menyedihkan atau menyusahkan

9. Ketika suara yang menyedihkan muncul, bagaimana sampai menyedihkan Anda, apakah suara tersebut muncul baru saat ini atau sudah pernah?

☐ Suara tidak menyusahkan atau mengganggu

☒ Suara sedikit menyedihkan atau mengganggu

☐ Suara menyedihkan atau mengganggu pada tingkat sedang

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu dan pasien bisa merasa kondisinya lebih buruk

☐ Suara sangat menyedihkan atau mengganggu, merasa kondisinya sangat buruk

10. Apakah suara tersebut sampai mengganggu hidup Anda atau mengganggu pelaksanaan pekerjaan dan harian aktivitas harian Anda, apakah mengganggu hubungan dengan teman dan keluarga? apakah mengganggu Anda dalam pelaksanaan tugas perawatan diri Anda

☐ Tidak ada gangguan dalam kehidupan, mampu mempertahankan hidup mandiri tanpa masalah dalam ketrampilan hidup sehari-hari. Mampu mempertahankan hubungan sosial dan keluarga (jika ada)

☒ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang minimal dalam kehidupan: mengganggu konsentrasi walaupun mampu melakukan aktivitas siang hari dan mampu berhubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup secara mandiri tanpa dukungan

☐ Suara yang didengar menyebabkan gangguan dengan jumlah yang sedang dalam kehidupan: menyebabkan gangguan diri melakukan aktivitas siang hari dan hubungan sosial serta dapat mempertahankan hidup dengan bantuan dan dukungan dari orang sekitar

- ☐ Suara menyebabkan gangguan parah pada kehidupan sehingga rawat inap biasanya diperlukan. Pasien mampu mempertahankan beberapa kegiatan sehari-hari, perawatan diri. Pasien mengalami gangguan yang berat dalam pelaksanaan ketrampilan hidup sehari-hari dan dalam hubungan sosial
- ☐ Suara menyebabkan gangguan hidup yang lengkap membutuhkan rawat inap. Pasien tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari dan hubungan sosial, serta perawatan diri terganggu

11. Apakah Anda berpikir memiliki kontrol ketika suara itu muncul, apakah Anda mampu mengusir atau menghalau suara tersebut

- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara dan selalu bisa menghentikan suara sesuka hati
- ☒ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di sebagian besar kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol atas suara-suara di beberapa kesempatan
- ☐ Pasien percaya dapat memiliki kontrol suara-suara dan hanya mampu membantu menghilangkan suara-suara hanya sesekali saja. Sebagian besar tidak sanggup mengatasi atau mengendalikan
- ☐ Pasien tidak memiliki cara kontrol ketika suara terjadi dan tidak mampu mengusir suara-suara tersebut sama sekali

Lampiran 8 Surat Izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/2024

Yth. : Direktur Rumah Sakit Jiwa Prof. M. Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 11 Desember 2024

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Sri Mawadda Situmorang	P07520122117	PENERAPAN TERAPI MUSIK PADA PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ PROF.Dr.M ILDREM MEDAN

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Keperawatan

Dr. Amira Permata Sari Tarigan, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP. 197703162002122001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 9 Surat Balasan Survey Awal



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 31 Januari 2025

Nomor : 423.4/325 /RSJ/I/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Survey Awal

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/085c/2025 tanggal 14 Januari 2025 perihal Izin Survey Awal bagi Mahasiswa Tingkat III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Sri Mawadda Situmorang	P07520122117	Penerapan Terapi music pada pasien halusinasi pendengaran di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey Awal di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Direktur,
UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara



drg. Ismail Lubis, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19710204 200003 1 002

Lampiran 10 Surat Persetujuan Penelitian di RSJ Prof. M. Ildrem Medan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 4 Juni 2025

Nomor : 423.4/RSJ/VI/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03 01/F.XXII.11/903.d/2025 tanggal 27 Mei 2025 perihal Izin Penelitian bagi Mahasiswa Tkt. III TA. 2024 - 2025 Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Sri Mawadda Situmorang	P07520122117	Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof. Dr. M. Ildrem Medan

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n. Direktur, UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
Wadir Pengembangan Pendidikan
dan Promosi Bisnis


dr. Teguh Amri Fadli, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:

1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Peringgal

Lampiran 11 Ethical Clearance



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jl. Jamin Ginting KM. 13.5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.2168/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Sri Mawadda Situmorang
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Halusinasi Pendengaran di RSJ Prof.Dr.M.Ildrem Medan"

"Application of Music Therapy for Auditory Hallucination Patients at Prof. Dr. M. Ildrem Mental Hospital Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 September 2025 sampai dengan tanggal 06 Oktober 2025.

This declaration of ethics applies during the period September 29, 2025 until October 06, 2025.



September 29, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

00241/EA/2025/0159231271

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian Terapi Musik

Hari 1



Hari 2



Hari 3



Hari 4



Hari 5



Hari 6



Hari 7



Lampiran 13 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : **PENERAPAN TERAPI MUSIK TERHADAP
PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ
PROF. DR. M. ILDREM MEDAN**

Nama Mahasiswa : **SRI MAWADDA SITUMORANG**

Nomor Induk Mahasiswa : **P07520122117**

Nama Pembimbing : **AFNIWATI S.Kep, Ns, M.Kes**

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Utama
1	18 Desember 2024	Bimbingan pengajuan judul KTI		
2	6 Februari 2025	Bimbingan Bab 1		
3	7 Februari 2025	Revisi Bab 1		

4	12 Februari 2025	Revisi Bab 1		
5	24 Februari 2025	Bimbingan Bab 2 dan 3		
6	28 Februari 2025	Revisi Bab 2 dan 3		
7	03 Maret 2025	Revisi Bab 2 dan 3		
8	06 Maret 2025	Acc Bab 1,2, dan 3		
9	07 Juni 2025	Revisi Bab 4 dan 5		
10	08 Juni 2025	Acc Bab 4 dan 5		

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Judul KTI : PENERAPAN TERAPI MUSIK TERHADAP
PENURUNAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ
PROF. DR. M. ILDREM MEDAN

Nama Mahasiswa : SRI MAWADDA SITUMORANG

Nomor Induk Mahasiswa : P07520122117

Nama Pembimbing : SURITA GINTING, SKM., M.KES

NO	TGL	MATERI DIKONSULKAN	PARAF	
			Mahasiswa	Pembimbing Pendamping
1	19 Maret 2025	Bimbingan penulisan bab 1,2,3 dan daftar pustaka		
2	20 Maret 2025	ACC Bab 1,2, dan 3		
3	09 Juni 2025	Bimbingan KTI		

4	10 Juni 2025	ACC KTI		
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Medan, 11 Desember 2024

Mengetahui
Ketua Prodi DIII



Masnila Siregar, S.Kep, Ns, M.Pd
NIP. 197011301993032013